



Hubungan Antara Intensitas Penggunaan *Gadget* dengan Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia 5-6 Tahun

Karimaturriza¹, Ningsih Fadhillah²

¹ Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

² Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
karimaturriza@mhs.iainpekalongan.ac.id

Abstrak

Aspek yang cukup krusial pada anak usia 5-6 tahun untuk dioptimalkan yaitu perkembangan sosial emosional anak. Melihat perkembangan zaman saat ini, pemberian *gadget* dengan intensitas yang berlebihan pada anak dapat berdampak buruk pada perkembangan sosial emosional anak. Artikel ini ditujukan untuk mengetahui seberapa besar intensitas penggunaan *gadget*, perkembangan sosial emosional, dan hubungan di antara keduanya pada anak usia 5-6 tahun di RA Muslimat NU Karangdowo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sampel penelitian sebanyak 50 responden dengan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Analisis uji prasyarat data menggunakan uji normalitas dan linieritas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa intensitas penggunaan *gadget* anak usia 5-6 tahun di RA Muslimat NU Karangdowo diperoleh jumlah total 2929 dan nilai rata-ratanya sebesar 58,58. Nilai rata-rata tersebut berada pada kelas interval 42 – 62,5 dan termasuk dalam kategori sedang dan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Muslimat NU Karangdowo diperoleh jumlah total 3166 dan nilai rata-ratanya sebesar 63,32. Nilai rata-rata tersebut berada pada kelas interval 44 – 66 dan termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan pada tingkat kesalahan 5% $r_t = 0,278$ dengan hasil perhitungan $r_{xy} = -0,440$ berarti $r_{xy} > r_t$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada perbandingan r_{xy} dan r_t pada tingkat kesalahan 5% terdapat hubungan negatif yang signifikan antara intensitas penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Muslimat NU Karangdowo.

Kata Kunci: Intensitas Penggunaan *Gadget*, Perkembangan Sosial Emosional, Anak Usia 5-6 Tahun

Correlation Intensity of Gadget Use and Social-Emotional Development of Children Aged 5-6 Years

Abstract

An aspect that is quite crucial for children aged 5-6 years to be optimized is the child's social emotional development. Seeing the development of today's era, giving gadgets with excessive intensity to children can have a negative impact on children's social emotional development. This article aims to find out how much gadget use, social-emotional development, and the relationship between the two in children aged 5-6 years at RA Muslimat NU Karangdowo. This research uses a quantitative approach with the type of field research. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The research sample was 50 respondents with a sampling technique that is total sampling. Analysis of data prerequisite test using normality and linearity tests. Hypothesis testing using product moment correlation analysis. Based on the results of the study, it is known that the intensity of using gadgets for children aged 5-6 years at RA Muslimat NU Karangdowo obtained a total of 2929 and the average value of 58.58. The average value is in the class interval 42 – 62.5 and is included in the moderate category and the social emotional development of children aged 5-6 years at RA Muslimat NU Karangdowo, the total number is 3166 and the average value is 63.32. The average value is in the 44-66 interval class and is included in the medium category. Based on the calculation results obtained at an error rate of 5% $r_t = 0.278$ with the calculation results $r_{xy} = -0.440$ meaning $r_{xy} > r_t$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. In the comparison of r_{xy} and r_t at an error rate of 5%, there is a significant negative relationship between the intensity of gadget use and the social emotional development of children aged 5-6 years at RA Muslimat NU Karangdowo.

Keywords: *Intensity of Gadget Use, Social Emotional Development, Children Age 5-6 Years*

Corresponding Author :

Email Address : karimaturriza@mhs.iainpekalongan.ac.id

Copyright 2022 Karimaturriza, Ningsih Fadhillah

PENDAHULUAN

Raudhatul Athfal (RA) merupakan salah satu bagian dari layanan pendidikan anak usia dini yaitu untuk usia 4-6 tahun dan masa ini disebut dengan istilah masa prasekolah. Disebut masa prasekolah karena anak mulai mempersiapkan diri memasuki dunia sekolah melalui kelompok bermain. Sehingga aspek yang cukup krusial untuk dioptimalkan yaitu perkembangan sosial emosional anak.

Perkembangan sosial emosional anak erat kaitannya dengan interaksi yang baik dengan orang lain dan hal lain. Jika interaksinya tidak baik, maka tumbuh kembang anak tidak akan optimal. Pentingnya sosial emosional anak usia dini adalah untuk mengembangkan karakter dalam diri anak ketika berada di lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat dengan baik. Perkembangan zaman yang seperti inilah menjadi salah satu permasalahan yaitu salah satunya jika anak diberikan sebuah *gadget* maka akan sangat berdampak pada perkembangan sosial emosional anak usia dini.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dari *Sari dan Mitalia* melaporkan bahwa 5-25 % anak-anak memiliki cacat perkembangan. Angka kejadian gangguan tumbuh kembang pada anak Indonesia berkisar antara 13-18%. Sekitar 9,5% hingga 14,2% anak memiliki masalah sosial emosional yang berdampak negatif pada pertumbuhan dan perkembangan dalam persiapan sekolahnya. Salah satu faktor perangsang yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak adalah kebiasaan anak bermain *gadget*.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru-guru di RA Muslimat NU Karangdowo, yang menyatakan bahwa banyak orang tua peserta didik yang mengeluh karena setiap hari anak hanya bermain *gadget* di rumah selama berjam-jam hingga matanya memerah dan ketika *gadget* di ambil oleh orang tua, anak akan marah dan berbicara dengan membentak-bentak. Alhasil dengan terpaksa orang tua memberikan *gadget* kepada anaknya dengan harapan si anak tidak lagi marah dan berbicara dengan nada membentak-bentak. Padahal hal tersebut tidak seharusnya dilakukan oleh orang tua peserta didik, karena pemberian *gadget* kepada anak secara tidak terkontrol akan berdampak pada perkembangan sosial emosional anak

Penggunaan *gadget* dilihat dari intensitasnya sangat mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak, karena intensitas penggunaan *gadget* pada anak dapat menjadi masalah pada kesehatan ditinjau dari jumlah waktu dalam menggunakan *gadget* yang tidak wajar. Penggunaan *gadget* yang berlebihan dapat membahayakan penggunaannya.

Atas dasar permasalahan yang ada, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan di RA Muslimat NU Karangdowo Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan menggunakan sampel sebanyak 50 responden (*total sampling*) dari seluruh populasi

wali murid anak kelas B (usia 5-6 tahun) dan dilakukan selama 3 bulan dari bulan Maret sampai dengan Mei 2022

Variabel bebas dari penelitian ini adalah intensitas penggunaan *gadget* dengan menggunakan empat indikator seperti yang diungkapkan oleh Andsager dan Ajzen yaitu indikator perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi. Untuk variabel terikat dari penelitian ini adalah perkembangan sosial emosional dengan menggunakan tiga indikator sesuai dengan "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 tahun" yang meliputi kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, dan perilaku prososial. Kemudian kedua variabel disusun dalam bentuk instrumen angket (skala *likert*) dengan 4 penskoran (sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai) dengan jumlah pernyataan atau soal sebesar 21 item untuk variabel intensitas penggunaan *gadget* dan 22 item untuk variabel perkembangan sosial emosional. Angket ini terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitas sebelum digunakan di lapangan (analisis pendahuluan) dengan menggunakan subjek *tryout* 33 wali murid anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU Batang.

Tabel 1
Blue Print Item Skala Intensitas Penggunaan *Gadget*

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item		Jml
			Fav	Un	
Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i>	Perhatian	Ketertarikan terhadap <i>gadget</i>	3	1, 2	3
		Menikmati aktivitas bersama <i>gadget</i>	8	5, 6	3
	Penghayatan	Mengaplikasikan informasi yang didapat dari <i>gadget</i> dalam kehidupan		9	1
		Pemahaman terhadap manfaat <i>gadget</i>	12, 13	14, 15, 16, 17	6
	Durasi	Rentang waktu dalam penggunaan <i>gadget</i>	18, 19	20, 21	4
		Frekuensi	Tingkat keseringan dalam penggunaan <i>gadget</i>	22,	23, 24, 25
	Jumlah		7	14	21

Tabel 2

Blue Print Item Skala Perkembangan Sosial Emosional

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item		Jml
			Fav	Un	
Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun	Kesadaran Diri	Kemampuan diri dalam menyesuaikan situasi	1		1
		menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat	2		1
		Mengenal perasaan sendiri dan mengendalikannya secara wajar	4		1
	Rasa Tanggung Jawab	Tahu akan hak nya	5, 6		2
		Mentaati aturan kelas	7		1
	Tanggung Jawab	Mengatur diri sendiri	9,10		2
		Bertanggung jawab atas perilaku sendiri	11, 12		2
	Perilaku Prososial	Bermain dengan teman sebaya	13	14	2
		Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar	15		1
	Perilaku Prososial	Berbagi dengan orang lain	16		1
		Menghargai hak/pendapat/karya orang lain	17		1
		menggunakan pikiran untuk menyelesaikan masalah	18		1
		Bersikap kooperatif dengan teman.	19		1
		Menunjukkan sikap toleran	20, 21		2
		Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada	23		2
		Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.	24, 25		2
	Jumlah		21	1	22

Setelah uji validasi dan reliabilitas langkah selanjutnya dilakukan uji prasayat (uji normalitas dan uji linieritas) dan analisis uji hipotesis (uji korelasi *product moment* dan koefisiensi determinasi) untuk mengetahui berdasarkan hipotesis bahwa H_0 “Tidak terdapat hubungan negatif yang signifikan antara intensitas penggunaan gadget dengan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA

Muslimat NU Karangdowo”, Sedangkan H_a “Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara intensitas penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Muslimat NU Karangdowo”. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS V.20.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis pendahuluan perlu dilakukan uji validitas dan realibilitas sebelum instrument angket disebarluaskan ke lapangan. Adapun rekapitulasi data dari hasil *tryout* menggunakan subjek yang berjumlah 33 wali murid anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU Batang yaitu:

Instrumen Intensitas Penggunaan *Gadget*

39 53 70 55 61 62 51 67 87 60
68 65 79 62 80 76 75 60 65 76
73 68 76 78 60 81 62 61 63 64
70 77 62

Instrumen Perkembangan Sosial Emosional

58 63 59 72 61 66 64 78 86 78
55 70 96 65 78 77 58 84 62 74
75 75 86 88 64 82 67 79 71 70
76 75 69

Dari jumlah sampel untuk *tryout* 33 maka didapat $r_{tabel} = 0,344$ pada taraf signifikansi 5%. Melalui perhitungan SPSS, untuk nomor item instrumen intensitas penggunaan *gadget* didapat nilai di bawah r_{tabel} yaitu pada nomor item 4, 7, 10, 11 dan Untuk nomor item instrumen perkembangan social emosional didapat nilai di bawah r_{tabel} yaitu pada nomor item 3, 8, 22. Kemudian nomor item tersebut dibuang dan disusun kembali dengan jumlah 21 item pernyataan untuk intensitas penggunaan *gadget* dan 22 item pernyataan untuk perkembangan social emosional.

Tabel 3		
Reliabilitas Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i>		
Cronbach's	Cronbach's	N of Items
Alpha	Alpha Based	
	on	
	Standardized	
	Items	
.854	.858	25

Tabel 4
Reliabilitas Perkembangan Sosial Emosional

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.900	.908	25

Dari perhitungan SPSS bisa dilihat pada tabel di atas, dengan nilai *cronbach's alpha* kedua variabel > 0,80, maka dapat dikatakan lembaran item pernyataan ini mempunyai nilai reabilitas kuat.

Sebelum memasuki uji normalitas perlu mencari diskripsi statistic masing-masing variabel dan didapat hasil angket yang menggunakan sampel 50 wali murid anak usia 5-6 tahun di RA Muslimat NU Karangdowo sebesar:

44	59	62	44	45	55	54	72	52	55
47	44	47	59	57	50	54	50	58	59
57	57	54	61	53	73	59	66	54	59
52	56	58	68	60	52	51	62	63	71
52	68	66	68	62	76	56	75	76	77

Kemudian data kita olah menggunakan SPSS dan didapat deskripsi statistic

Tabel 5
Deskripsi Statistik Intensitas Penggunaan *Gadget*

	Descriptive Statistics							
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Dev	Var
Intensitas Penggunaan Gadget Valid N (listwise)	50	33	44	77	2929	58.58	8.839	78.126

Selanjutnya kita ukur kecenderungan skor menggunakan rumus dan didapat kategori interval sebagai berikut:

Tabel 6
Interval Intensitas Penggunaan *Gadget*

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
$\geq 62,5$	Tinggi	13	26%	58,58 Sedang
42 – 62,5	Sedang	37	74%	
< 42	Rendah	0	0%	

Dari perhitungan diperoleh mean sebesar 58,58. Jika dilihat dari kategori interval maka harga mean tersebut masuk ke dalam kategori sedang. Sehingga intensitas penggunaan *gadget* anak usia 5-6 tahun di RA Muslimat NU Karangdowo masuk ke dalam kategori sedang.

Variabel Perkembangan Sosial Emosional

73	62	54	61	58	65	53	66	68	74
58	64	69	37	65	65	76	43	62	66
72	62	61	67	62	46	61	60	70	62
78	63	61	69	62	65	65	55	64	64
54	70	65	59	49	55	59	67	67	48

Kemudian data diolah menggunakan SPSS dan didapat deskripsi statistic

Tabel 7
Deskriptif Statistik Perkembangan Sosial Emosional

	Descriptive Statistics							
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Dev	Var
Perkembangan Sosial Emosional	50	28	51	79	3166	63.32	6.056	36.671
Valid N (listwise)	50							

Selanjutnya kecenderungan skor menggunakan rumus dan didapat kategori interval sebagai berikut:

Tabel 8
Interval Perkembangan Sosial Emosional

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
≥ 66	Tinggi	17	34%	63,32 Sedang
44 – 66	Sedang	33	66%	
< 44	Rendah	0	0%	

Dari perhitungan diperoleh mean sebesar 63,32. Jika dilihat dari kategori interval maka harga mean tersebut masuk ke dalam kategori sedang. Sehingga perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Muslimat NU Karangdowo masuk ke dalam kategori sedang..

Dari perhitungan uji normalitas *kolmogorov-smirnov* menggunakan SPSS didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 9
Uji Normalitas dengan 1-KS
One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

	Tests of Normality			Shapiro-Wilk		
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Statistic	df	Sig.
Intensitas Penggunaan Gadget	.121	50	.065	.958	50	.077
Perkembangan Sosial Emosional	.114	50	.121	.974	50	.335

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil uji *Kolmogorov-smirnov* untuk variabel intensitas penggunaan *gadget* diperoleh K-S $Z = 0,121$ dengan signifikansi 0,065 berarti $p > 0,050$, maka data variabel intensitas penggunaan *gadget* terdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji *Kolmogorov-smirnov* untuk variabel perkembangan sosial emosional diperoleh K-S $Z = 0,114$ dengan signifikansi 0,121 berarti $p > 0,050$, maka data variabel perkembangan sosial emosional terdistribusi normal.

Untuk uji linieritas dengan menggunakan bantuan program SPSS didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 10
Uji Linearitas

		ANOVA Tabel				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan Sosial Emosional * Intensitas Penggunaan Gadget	(Combined)	1089.130	24	45.380	1.603	.124
	Between Groups	348.041	1	348.041	12.294	.002
	Deviation from Linearity	741.089	23	32.221	1.138	.375
Within Groups		707.750	25	28.310		
Total		1796.880	49			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai $F = 12,294$ dengan $p = 0,002$ dikarenakan nilai $0,002 < 0,05$ maka pola hubungan antara variabel intensitas penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial emosional adalah linier

Setelah melakukan tahapan uji prasyarat (uji normalitas dan uji linieritas) maka perlu melakukan uji hipotesis yang diawali dengan korelasi *product moment*. Berikut adalah perhitungan uji korelasi *product moment* menggunakan bantuan program SPSS:

Tabel 11
Uji Hipotesis

Correlations		Intensitas Penggunaan Gadget	Perkembangan Sosial Emosional
Intensitas	Pearson Correlation	1	-.440**
Penggunaan	Sig. (1-tailed)		.001
Gadget	N	50	50
Perkembangan	Pearson Correlation	-.440**	1
Sosial	Sig. (1-tailed)		.001
Emosional	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Berdasarkan perhitungan di atas, antara perhitungan dengan rumus korelasi *product moment* dan perhitungan analisis korelasi dengan SPSS V.20 hasilnya sama yaitu $r_{xy} = -0,440$ dan $p < 0,05$ berarti ada korelasi yang negatif antara intensitas penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial emosional. Semakin tinggi nilai intensitas penggunaan *gadget* maka akan semakin rendah perkembangan sosial emosional.

Selanjutnya adalah pemberian interpretasi koefisien korelasi (r).

Tabel 12
Nilai r *Product Moment*

N	Nilai r pada tingkat kesalahan 5%
50	0,278

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan pada tingkat kesalahan 5% $r_t = 0,278$ dengan hasil perhitungan $r_{xy} = -0,440$ berarti $r_{xy} > r_t$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah terdapat hubungan negatif yang signifikan antara intensitas penggunaan gadget dengan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Muslimat NU Karangdowo.

Selanjutnya yang terakhir yaitu uji koefisiensi determinasi, diperoleh data dari perhitungan SPSS sebagai berikut:

Tabel 13
Nilai r Product Moment

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.440 ^a	.194	.177	5.494

a. Predictors: (Constant), Intensitas Penggunaan Gadget

Dari tabel diatas, nilai korelasi sebesar -0,440. Pengujian koefisien determinasi atau R^2 diperoleh hasil sebesar 0,194, artinya presentase sumbangan dari variabel intensitas penggunaan *gadget* (X) terhadap variabel perkembangan sosial emosional (Y) sebesar 19,4% sedangkan 80,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan indikator-indikator intensitas penggunaan *gadget*, untuk anak usia 5-6 tahun di RA Muslimat NU Karangdowo menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *gadget* termasuk dalam kategori sedang. Hal ini sesuai dengan pendapat Dewi dalam bukunya yang berjudul “*Save d’Kids*” (Dewi, 2020), bahwa intensitas penggunaan *gadget* per hari dapat digolongkan menjadi 3 kategori, yaitu penggunaan *gadget* dengan intensitas tinggi (≥ 75 menit, sebanyak ≥ 3 kali penggunaan), penggunaan *gadget* dengan intensitas sedang (40-60 menit sebanyak 2-3 kali penggunaan), dan penggunaan *gadget* dengan intensitas rendah (< 30 menit dengan maksimal ≤ 2 kali penggunaan).

Berdasarkan indikator-indikator perkembangan sosial emosional yang ada, untuk anak usia 5-6 tahun di RA Muslimat NU Karangdowo menunjukkan bahwa perkembangan sosial emosional termasuk dalam kategori sedang. Hal ini sesuai dengan pendapatnya Umar Sulaiman, Nur Ardianti, dan Selviana dalam *Indonesian Journal of Early Childhood Education* yang berjudul “Tingkat Pencapaian Aspek Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini” mengatakan bahwa hasil penelitian dari tiga indikator perkembangan sosial emosional di atas masih ada beberapa indikator yang belum tercapai, sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial emosional penelitian tersebut masuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan pada tingkat kesalahan 5% $r_t = 0,278$ dengan hasil perhitungan $r_{xy} = -0,440$ berarti $r_{xy} > r_t$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah terdapat hubungan negatif yang signifikan antara intensitas penggunaan gadget dengan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Muslimat NU Karangdowo. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Iven Rahmawati, Dian Kristiana, dan M. Fadlillah yang menyatakan bahwa ada hubungan penggunaan *gadget* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di era 4.0. Hasil uji Hipotesis dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima Kesimpulannya adalah ada hubungan penggunaan *gadget* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di era 4.0 (Iven Rahmawati, 2020)

SIMPULAN

Intensitas penggunaan *gadget* anak usia 5-6 tahun di RA Muslimat NU Karangdowo berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa nilai rata-rata tersebut berada pada kelas interval 42 – 62,5 yang termasuk dalam kategori sedang.

Perkembangan Sosial Emosional anak usia 5-6 tahun di RA Muslimat NU Karangdowo berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil rata-rata perkembangan sosial emosional sebesar 63,32. Nilai rata-rata tersebut berada pada kelas interval 44 - 66 yang termasuk dalam kategori sedang

Hubungan antara intensitas penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Muslimat NU Karangdowo berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan pada tingkat kesalahan 5% $r_t = 0,278$ dan 1% $r_t = 0,354$ dengan hasil perhitungan $r_{xy} = -0,440$ berarti $r_{xy} > r_t$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah terdapat hubungan negatif yang signifikan antara intensitas penggunaan gadget dengan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Muslimat NU Karangdowo.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Anak Agung Putu dan Anik Yuesti. 2019. *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: CV. Noah Aletheia.
- Agusniatih, Andi dan Jane Monepa. 2019. *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini: Teori dan Metode Pengembangan*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Ajzen, I. 2005. *Attitudes, personality, and behavior*. New York: Open University Press.
- Andsager, Julie. 2014. "Research Direction In Social Media and Body Image dalam Sex Roles". Amerika Serikat: *The Journal of School Nursing, Univescity of Tennessee*. Issue 11-12. LXXI.
- Anggrasari, Anggun Pranessia dan Rasi Rahagia. 2020. "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bicara Dan Bahasa Anak Usia 3-5 Tahun". Surabaya: *Jurnal Keperawatan dan Profesi Ners IJPN*. No 1. I.
- Chusna, Puji Asmaul. 2017. "Pengaruh Media Gadget pada Perkembangan Karakter Anak". Jawa Timur: *Jurnal Media Komunikasi Sosial Keagamaan STIT Al-Muslihuun*. No. 2. XVII.
- Dewi, Vivian Nanny Lia dkk. 2020. *Save d'Kids: Modul untuk Orang Tua*. Yogyakarta: Salam Camp.
- Farida, Ai dkk. 2021. "Optimasi Gadget Dan Implikasinya Terhadap Pola Asuh Anak". Yogyakarta: *Jurnal Inovasi Penelitian*. No. 8. I.
- Hamzah, Nur. 2015. *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Iswidharmanjaya, Derry dan Beranda Agency. 2014. *Bila Si Kecil Bermain Gadget: Panduan Bagi Orang Tua untuk Memahami Faktor-Faktor Penyebab Anak Kecanduan*. Jakarta: Bisakimia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/gawai>. Diakses pada tanggal 28 Desember 2021.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/intensitas>. Diakses pada tanggal 23 Januari 2022.
- Kemendikbud. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud.
- Marpaung, Juneirisa. 2018. "Pengaruh Penggunaan *Gadget* dalam Kehidupan". Batam: *Jurnal Kopasta*. No. 2. V.
- Nuryani, Evi. 2014. "Hubungan Intensitas Mengakses Facebook dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang". Kalimantan Timur: *e-journal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman*. No. 3. II.
- Purwanti, Elly dan Mashudah. 2020. "Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun". Lampung: *Jurnal Azzahra*. No. 1. II.
- Rahmawati, Iven, Dian Kristiana, dan M. Fadlillah. 2020. "Hubungan Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Era 4.0". Ponorogo: *Jurnal Edupedia Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, No. 2, IV.
- Rahmawati, Zuli Dwi. 2020. "Penggunaan Media Gadget Dalam Aktivitas Belajar dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Anak". Jawa Timur: *Ta'lim Jurnal Studi Pendidikan Islam*. No. 1. III.
- Sobri, M. Gustian. 2017. "Peran Smartphone Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan". *Jurnal Penelitian Guru Indonesia – JPGI*. No. 2. II.
- Sulaiman, Umar, Nur Ardianti, dan Selviana. 2019. "Tingkat Pencapaian Aspek Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini". Makassar: *Jurnal Nanae-Indonesian Journal of Early Childhood Education*, No. 1, II.
- Widya, Rika. 2020. "Dampak Negatif Kecanduan *Gadget* Terhadap Perilaku Anak Usia Dini dan Penanganannya di PAUD Ummul Habibah". Medan: *Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan*. No. 1. XIII.